

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang sah atau valid (sah atau benar) serta reliable (dapat dipercaya atau dapat diandalkan) mengenai hubungan antara kompensasi dan komitmen organisasi pada karyawan PT. Surya Mitra Majuperkasa di Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Surya Mitra Majuperkasa di Bekasi yang beralamat di Jl. Caringin Babakan No 168 RT 001 RW 002 Mustikajaya, Kota Bekasi, Jawa Barat. Perusahaan ini dipilih karena memiliki banyak informasi dan data yang mendukung serta sesuai dengan penelitian.

Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pada bulan Maret – Mei 2015. Waktu tersebut dipilih karena dinilai cukup kondusif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

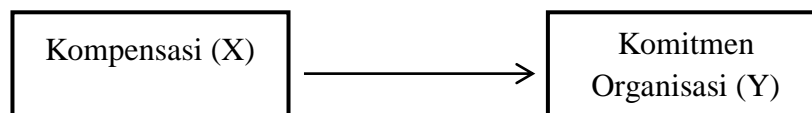
Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner⁴⁶.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah kompensasi sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah komitmen organisasi sebagai variabel yang dipengaruhi.

Kemudian, dibuat konstelasi hubungan antar variabel yang digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Kompensasi)

Y = Variabel Terikat (Komitmen Organisasi)

→ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁴⁶ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011) h. 143

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷.

Populasi dalam penelitian kali ini adalah seluruh karyawan di PT. Surya Mitra Majuperkasa yang berjumlah 70 karyawan. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah karyawan pada bagian produksi yang berjumlah 50 karyawan. Populasi terjangkau dipilih karena pada divisi produksi memiliki tingkat kompensasi yang kurang adil dan memadai dibanding divisi lainnya. Pada bagian produksi gaji pokok yang diberikan belum memenuhi umr seperti pada divisi lainnya. Bagian produksi memang mendapatkan kesempatan untuk mendapat tambahan penghasilan yaitu dengan melakukan lembur, dengan upah per jam nya Rp 17.000, namun upah tersebut dirasa kurang memadai bila dilihat dari pelaksanaan tugas. Sampel yang diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 44 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak sederhana (*Random Sampling Technique*). Sampel acak sederhana menurut Sugiyono adalah: “Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Anggota populasi dianggap homogen”⁴⁸. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa semua individu yang masuk dalam kategori populasi mempunyai kesempatan

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: CV Alfabeta, 2011) h.90

⁴⁸ Ibid, h. 93

yang sama dan bebas untuk dipilih atau terpilih serta terwakili sebagai anggota dari suatu sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah sikap keberpihakan dan loyalitas karyawan terhadap organisasi yang tercermin dari komitmen afektif, komitmen berkelanjutan dan komitmen normatif.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi merupakan data primer yang diukur menggunakan kuisisioner dengan menggunakan skala *likert* yang mencerminkan dimensi komitmen afektif meliputi indikator hubungan emosional dan keterlibatan anggota, selanjutnya dimensi komitmen berkelanjutan meliputi indikator kerugian jika meninggalkan organisasi dan dimensi komitmen normatif meliputi indikator keterikatan dalam organisasi dan kewajiban bertahan dalam organisasi.

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi komitmen organisasi.

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel

III.1

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Dimensi	Indikator	No. Item			
		Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Komitmen Afektif	• Hubungan emosional	1,3,8,9,15,		1,3,8,9,13	
	• Keterlibatan anggota	5,6,7,13*	2	5,6,7	2
Komitmen Berkelanjutan	• Kerugian jika meninggalkan organisasi	10*,12,14	4,11	11,12	4,10
Komitmen Normatif	• Keterikatan dalam organisasi	16,18,20,22*,25		14,16,18,22	
	• Kewajiban bertahan dalam organisasi	21,24	17,19,23	19,21	15,17,20
Jumlah		19	6	16	6

Keterangan: (*) Butir pernyataan yang *drop*

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel komitmen organisasi. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang

telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada dimensi-dimensi variabel Komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel komitmen organisasi. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan. Proses uji coba dilakukan pada PT Panah Jaya, yang berlokasi di Jalan Lingkar Utara 99 Harapan Baru Bekasi Utara. Instrumen uji coba disebar kepada 30 karyawan pada bagian produksi. Setelah melakukan ujicoba didapatkan hasil bahwa terdapat 3 butir instrumen yang tidak valid dan harus di drop.

Selanjutnya, barulah dilakukan penyebaran instrumen uji final kepada 44 karyawan di PT. Surya Mitra Maju Perkasaa pada bagian produksi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁹

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Berdasarkan perhitungan tersebut dari nomor pernyataan setelah di validasi terdapat 3 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 22 butir pernyataan.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

⁴⁹ Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008) h. 86

⁵⁰ Sugiyono, o., *cit.*, h. 365

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵¹:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y_i)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subyek penelitian

Varians total itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians Total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat Y total

$(\sum Y_t)^2$ = Jumlah hasil Y total di kuadratkan

n = banyaknya sampel penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid maka di peroleh butir

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) h. 288

pernyataan mendapat jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 28,78 dan varians total ($\sum S_t^2$) sebesar 273,69 serta realibilitas (r_{11}) sebesar 0,937. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka instrumen dinyatakan memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

2. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah suatu imbalan atau balas jasa secara langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan atas pelaksanaan dan kontribusi mereka dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Kompensasi merupakan data sekunder yang di dapat dari data perusahaan kemudian diolah oleh peneliti. Indikator yang digunakan adalah kompensasi langsung dengan sub indikator gaji, upah dan indikator kompensasi tidak langsung dengan sub indikator tunjangan kesehatan, tunjangan transportasi dan pelayanan makan.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitan ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kompensasi dengan komitmen organisasi, maka teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variable dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan⁵². Adapun rumus perhitungan persamaan regresi linier sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵³:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = variabel terikat (variabel Y) yang diprediksikan

X = variabel bebas (variabel X)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁵⁴:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (Y- \hat{Y})

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors

⁵² Sugiyono, *op. cit.*, h. 260

⁵³ *Ibid.*, h. 261

⁵⁴ *Ibid.*, h. 262

pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas adalah⁵⁵:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

- a) H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- b) H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan:

Hipotesis Statistik:

H_0 : $\beta = 0$, regresi Y atas X tidak berarti

H_i : $\beta > 0$, regresi Y atas X berarti

⁵⁵ Sudjana. *Metode Statistika Keenam* (Bandung: Tarsito, 2002) h. 466

Kriteria penilaian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi berarti

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linearitas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak⁵⁶.

Rumus – rumus yang digunakan dalam uji linearitas⁵⁷:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

⁵⁶ Sugiyono, *op. cit.*, h. 265

⁵⁷ *Ibid.*, h. 265

JK (b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANAVA) sebagai berikut:⁵⁸

Tabel III.3
Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK (G)	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Hipotesis Statistik:

H_0 : $Y = a + \beta X$, regresi linear

H_i : $Y \neq a + \beta X$, regresi tidak linear

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima.

⁵⁸ Ibid., h.266

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel, dapat menggunakan rumus Product Moment dari Pearson dengan rumus:⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji t dengan rumus:⁶⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

⁵⁹ Ibid., h. 228

⁶⁰ Ibid., h. 230

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

1. H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada korelasi signifikan.
2. H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak ada korelasi signifikan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi variabel Y (komitmen organisasi) ditentukan variabel X (kompensasi).

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*